

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era kemajuan teknologi komunikasi dan informasi seperti sekarang ini, kegiatan komunikasi dan penyebaran informasi sangat diperlukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun. Baik melalui media massa, media cetak, maupun media online ( digital ). Dan salah satu media yang dapat mempermudah dalam memperoleh informasi itu sendiri ialah melalui media online ( digital ) seperti website atau situs resmi yang dapat diperbaharui informasinya secara berkala dan kapan saja. Menurut Brown, DeHayes, Hoffer dan Perkins pada tahun 2005, mendefinisikan teknologi informasi adalah kombinasi dari teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak untuk memproses dan menyimpan teknologi komunikasi informasi untuk melaksanakan distribusi informasi.

Membahas mengenai media online, menurut M.Romli dalam Farokhi, (2014:22) menyatakan bahwa media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia ( komputer dan internet). Didalamnya terdapat portal, website (situs web), radio-online, TV-

online, pers online, mail-online, dan lain - lain, dengan karakteristik masing – masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user ( khalayak umum dan pihak perusahaan ) memanfaatkannya. Masih menurut Siregar dalam Kurniawan, (2005 : 20), ia melihat media online melalui kaca mata pendefinisian surat kabar digital, yakni sebuah identitas yang merupakan integrasi media massa konvensional dengan internet. Identifikasinya terhadap ciri – ciri yang melekat pada surat kabar digital ditulisnya sebagai berikut :

1. Adanya kecepatan ( aktualisasi ) informasi
2. Bersifat interaktif, melayani keperluan khalayak secara lebih personal
3. Memberi peluang bagi setiap pengguna hanya mengambil informasi yang relevan bagi dirinya / dibutuhkan
4. Kapasitas muatan dapat diperbesar
5. Informasi yang pernah disediakan tetap tersimpan ( tidak terbuang ), dapat ditambah kapan saja, dan pengguna dapat mencarinya dengan menggunakan mesin pencari
6. Tidak ada waktu yang diistimewakan ( *prime time* ) karena penyediaan informasi berlangsung tanpa putus, hanya tergantung kapan pengguna mau mengakses.

Membahas tentang Keterbukaan Informasi Publik sendiri, di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik yang merupakan salah satu produk hukum Indonesia yang dikeluarkan dalam tahun 2008 dan diundangkan pada tanggal 30 April 2008 dan

mulai berlaku dua tahun setelah diundangkan. Undang-undang yang terdiri dari 64 pasal ini pada intinya memberikan kewajiban kepada setiap Badan Publik untuk membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik untuk mendapatkan informasi publik, kecuali beberapa informasi tertentu.

Biasanya baik instansi pemerintahan maupun swasta menggunakan website sudah menjadi suatu kebutuhan penting bagi tiap masing – masing instansi terkait dalam memberikan informasi yang terbaru dan aktual. Melalui website tersebut, dapat dijadikan alat komunikasi yang sangat membantu dan berperan penting untuk menunjang kegiatan humas itu sendiri dalam merepresentasikan citra instansi yang dikelolanya. Tak hanya itu, melalui portal juga dapat dilihat publikasi humas dalam suatu instansi berupa perencanaan kegiatan, strategi – strategi yang akan dilakukan pada jangka waktu kedepan serta hasil publikasi kegiatan. Sehingga website resmi sangat membantu humas dalam menjalin dan menjaga hubungan baik yang telah terbina antara instansi terkait dengan internal maupun eksternal.

Membahas mengenai humas pada instansi pemerintahan, menurut Ruslan (2010 :341) dalam Cahyaningrum ( 2013:10 ) menjelaskan mengenai humas pemerintahan, merupakan suatu alat atau saluran ( *The PR as tools or channels of government publication*) untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebaran informasi mengenai publikasi pembangunan nasional melalui kerja sama dengan

pihak pers, media cetak atau elektronik dan hingga menggunakan media tradisional lainnya ( wayang kulit atau wayang golek dan lain sebagainya ).

Dan salah satu humas pada instansi pemerintahan yang cukup berperan aktif dalam membangun hubungan baik terhadap publik internal maupun eskternal ialah humas Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ( BPK RI ). Sebagai salah satu instansi pemerintahan yang cukup dikenal masyarakat, humas BPK RI berperan aktif dalam memberikan informasi terbaru mengenai penyelenggaran kegiatan apa saja yang telah dilakukan guna menjaga citra instansi, membangun kepercayaan publik, menjalin hubungan harmonis antar pihak internal dan ekstenalnya dalam penyampaian dan pengelolaan informasi melalui portal.

Pada website resmi BPK RI, dapat diperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal yang dapat dijadikan sumber pengetahuan dan informasi satu arah oleh para pengunjung website tersebut. Melalui website tersebut itu pula, humas BPK RI dapat menjadikan website sebagai alat komunikasi satu arah yang menunjang proses komunikasi supaya bisa berjalan dengan baik. Pada website [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id) pula, pemanfaatan media ini menjadi sarana yang cukup efektif dalam membantu humas dalam berinteraksi dengan pengunjung situs. Website tersebut menjadi salah satu alat komunikasi yang dapat diandalkan didalam kehumasan BPK untuk mengelola dan menyebarkan informasi terbaru.

Pada website tersebut, memuat beberapa menu dan sub. Menu pada website tersebut diantaranya tentang BPK RI itu sendiri, laporan hasil pemeriksaan, peraturan BPK, standar dan pedoman, publikasi dan pranala. Melalui salah satu sub menu yang dimanfaatkan dengan sangat baik adalah salah satunya pada menu publikasi, di menu tersebut pengunjung dapat mengakses pusat informasi dan komunikasi yang isinya berupa pelayanan aduan masyarakat terhadap kinerja BPK serta permintaan dan penyampaian informasi lebih detail mengenai BPK. Selain itu

Dari sub menu Publikasi, peneliti ingin mengekspos bagaimana peran humas BPK RI pada website resmi tersebut. Dan bagaimanakah website ini menjadi media dan alat komunikasi yang efektif untuk menjalin hubungan baik terhadap pihak internal dan eksternal BPK RI itu sendiri. Serta dengan cara apakah humas membangun komunikasi yang baik kepada pihak yang terlibat didalamnya melalui website resmi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, peneliti menetapkan penelitian ini pada " Peran Taktis Humas BPK RI Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Khalayak Sesuai Mandat UU No 14 Tahun 2008 Pasal 9 " ( Studi pada website [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id) ).

Selanjutnya fokus penelitian dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran taktis humas BPK RI dalam menyampaikan informasi pada khalayak sesuai mandat UU No 14 / 2008 Pasal 9
2. Mengapa humas BPK RI menggunakan website sebagai media informasi dan komunikasi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Terdapat beberapa tujuan penelitian yang ingin diketahui oleh peneliti dari hasil penelitian, yaitu :

1. Ingin mengetahui manfaat pada website [WWW.BPK.GO.ID](http://WWW.BPK.GO.ID) sebagai media informasi
2. Mengetahui cara penyampaian informasi kepada khalayak melalui media online
3. Menjalin hubungan baik antara Humas BPK RI dengan pengunjung website

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini untuk mengetahui pentingnya peranan Humas dalam pemanfaatan media komunikasi.
2. Penelitian ini ingin mengetahui peran Humas Pemerintahan dalam menjalin hubungan baik dengan khalayak.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk kinerja Humas BPK kedepannya dalam menyampaikan informasi.
2. Sebagai bahan evaluasi Humas BPK dalam penyampaian informasi berbasis media online sebagai alat komunikasinya
3. Sebagai bahan acuan untuk mahasiswa Public Relations yang ingin memperdalam penelitian mengenai humas pemerintahan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai penelitian ini, peneliti membagi beberapa bagian sebagai berikut :



## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran umum mengenai penulisan penelitian ini.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori, operasionalisasi konsep yang berkaitan dengan permasalahan, serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar konsep.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan untuk dapat menjawab masalah penelitian, yaitu desain penelitian, bahan penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan subjek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan – kesimpulan dan saran - saran yang berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya